

STUDI TERHADAP FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN LABA BERSIH

by Lilis Puspitawati (2018)

Submission date: 10-Apr-2023 02:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 2060378775

File name: 2018_faktor_yang_mempengaruhi_laba_bersih.pdf (224.45K)

Word count: 3973

Character count: 24580

STUDI TERHADAP FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN LABA BERSIH

(Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

Lilis Puspitawati dan Widya Razzak Istianti
Universitas Komputer Indonesia

52

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk men²⁴ secara empiris Laba Bersih yang dipengaruhi oleh Hutang dan Modal Kerja pada perusahaan sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, berdasarkan masalah yang terjadi pada perusahaan sektor pertambangan yaitu adanya penurunan Laba Bersih perusah³² ketika kondisi Modal Kerja mengalami peningkatan.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan unit analisis yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 sebanyak 24 perusahaan. Jumlah populasi pada penelitian ini sebesar 120 perusahaan, selanjutnya penarikan sample dilakukan melalui teknik *Purposive Sampling*, sehingga ³⁹apat ditentukan ukuran sampel sebesar 55 laporan keuangan dari 11 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan di bantu oleh program aplikasi SPSS versi 25.0.

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris jumlah Hutang perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dan Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan sector pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun pengamatan 2012 sampai dengan 2016.

Kata kunci: Modal Kerja, Hutang, dan Laba Bersih

1. PENDAHULUAN

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, bahwa tuju³ perusahaan adalah mencapai laba yang sebesar-besarnya atau mencapai laba maksimal dengan melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut (Martono dan Harjito, 2010:2). Dengan laba ini membuat perusahaan tumbuh dan berkembang, bisa menggunakan kemampuan yang lebih besar, bisa memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen, dan perusahaan bisa memperkuat kondisi perekonomian secara keseluruhan (Basu Swastha, 2002).

25
Laba bersih merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode terten¹⁰ yang dinyatakan dalam istilah keuangan (Wild, Subramanyam, dan Halsey 2014). Salah satu bentuk keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam memaksimalkan labanya adalah keputusan dalam melakukan pendanaan, yaitu tindakan perusahaan dalam memanfaatkan hutang sebagai sumber dana untuk mencapai laba perusahaan yang maksimum (Hendra Setiawan dan Marwan Effendy, 2009).

7 Hutang merupakan salah satu sumber modal perusahaan guna membiayai perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan ¹⁶keuntungan pemilik melalui maksimalisasi laba, hutang dibagi menjadi dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang ¹⁶(Sri Setiana, 2012).

Dalam hal ini hutang jangka pendek dan jangka panjang merupakan salah satu sumber dana yang terpenting dalam setiap jenis usaha, Perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dibandingkan sumber ekuitas karena pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan karena menggunakan hutang dapat digunakan ²⁶untuk mengurangi pajak penghasilan (Setiawan dan Marwan Effendy, 2009).

Sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan, dan salah satunya merupakan modal kerja (Yuni Rismawati Dj, 2016). Modal kerja merupakan aspek penting yang ada didalam suatu perusahaan karena menjadi faktor penentu bagi berjalannya suatu kegiatan operasional perusahaan yang secara langsung berdampak terhadap pendapatan yang diterima perusahaan (Iriani Susanto ⁹2014).

Modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiko dan menaikkan laba/hasil. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja kegiatan dapat diarahkan pada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi atau perluasan usaha. (Agus Indriyo Gitosudarmo dan Basri , 2008). Modal kerja merupakan dana yang sengaja disediakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya (Diah Martini dan Toto Sugiharto, 2004). Oleh sebab itu, agar suatu perusahaan dapat menjaga kelangsungan usahanya agar dapat terhindar dari kebangkrutan maka perusahaan perlu mengelola modal kerja yang dimilikinya dengan baik (Yoyon Supriadi dan Ratih Puspitasari, 2012).

48 Pada perusahaan PT Bukit Asam (PTBA) Tbk Laba bersih turun 5 persen dalam sembilan bulan pertama tahun ini, dari Rp 1,58 triliun pada Januari-September 2014 menjadi Rp1,5 triliun. Kendati pendapatan perseroan meningkat, penurunan laba tak terhindarkan menyusul anjloknya harga komoditas tambang. Sekretaris Perusahaan PTBA Joko Pramono mengatakan selama periode Januari-September 2015 perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 10,50 triliun, naik 9 persen dibandingkan dengan ²¹periode yang sama tahun lalu Rp 9,65 triliun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh hutang terhadap laba bersih dan untuk mengetahui besarnya pengaruh ²⁴modal kerja terhadap laba bersih, sehingga judul penelitian ini adalah Studi terhadap Faktor-faktor ²¹yang mempengaruhi peningkatan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016".

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah terkait hutang, modal kerja dan laba bersih berdasarkan teori yang dibangun dan bukti empiris yang dihasilkan, maka fenomena pada laba bersih dapat diperbaiki dengan kenaikan hutang dan modal kerja.

2. ²KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 ²Kajian Pustaka

2.1.1 ⁶Hutang

Hutang yang dikemukakan menurut Munawir (2010:18) adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Adapun

definisi hutang menurut Ferra Pujiyanti (2015:156) mengemukakan hutang adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Selanjutnya definisi hutang menurut Samryn L. M (2012:37) merupakan kelompok hutang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara hutang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Hutang adalah suatu kewajiban yang berasal dari luar perusahaan yang timbul dari peristiwa masa lalu atau akibat pembelian barang secara kredit yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk menghitung hutang perusahaan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

2.1.2 Modal Kerja

Modal Kerja menurut Sri Dwi Ari Ambarwati (2010:112) yaitu modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai, selanjutnya menurut Putra (2012:208) yang dimaksud dengan modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang inventori atau seluruh aktiva lancar." Kemudian menurut Kasmir (2015:249) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Sebagai modal kerja diartikan sebagai seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi dengan utang lancar

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Modal Kerja adalah seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi dengan hutang lancar yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan agar tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai. Adapun rumus untuk menghitung modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

2.1.3 Laba Bersih

Menurut Harmono (2011:231) mengemukakan laba bersih adalah pendapatan operasi perusahaan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak. Adapun menurut Irham Fahmi (2011:101) mendefinisikan laba bersih adalah laba setelah pajak merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini disebut net income (laba bersih) atau net profit yang diterima oleh perusahaan. Sedangkan Menurut Budi Rahardjo (2009:83) laba bersih adalah mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan laba bersih merupakan suatu keuntungan yang diperoleh perusahaan atas kegiatan usahanya, dimana keuntungan tersebut hasil selisih dari pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi dalam usaha memperoleh pendapatan pada jangka waktu tertentu. Selanjutnya untuk menghitung laba

bersih digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak penghasilan}$$

43

2.2 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih

Menurut M. Nafarin (2013:334) menyatakan bahwa menambah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan. memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat memperbesar laba.

Pengaruh hutang terhadap laba bersih telah banyak diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh hutang terhadap laba bersih, begitupun menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Inggriani Elim (2010) yang menyatakan bahwa hutang lancar dan hutang tidak lancar berpengaruh terhadap laba usaha.

2.2.2 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Menurut Basri, Indriyo dan Gi⁶ sudarmo (2012:76) mengenai pengaruh dari modal kerja terhadap laba bersih yaitu modal Kerja yang lebih dari cukup (tinggi) akan mengurangi risiko dan menaikkan laba/hasil. Selanjutnya hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Bunga Teratai (2017) yang²⁶ menyebutkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan secara parsial variabel Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

2.3 Hipotesis

44

Berdasarkan definisi dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ : Hutang berpengaruh positif terhadap Laba Bersih.

H₂ : Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Laba Bersih.

23

3. METODE PENELITIAN.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan¹² dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memper³¹as gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan merupakan dat²⁸ edua yang telah di oleh terlebih dahulu oleh pihak lain. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Sektor pertambangan batubara yang ter²⁹ ar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 yang telah diaudit dan melalui data yang tersedia secara

online pada situs <http://www.idx.co.id>. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 120 laporan keuangan yang diambil dari neraca dan laba rugi dari 24 Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode dari tahun 2012-2016. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 55 laporan keuangan yang didapat dari 11 perusahaan sektor pertambangan batubara yang telah diaudit selama 5 periode yaitu dari tahun 2012 hingga tahun 2016

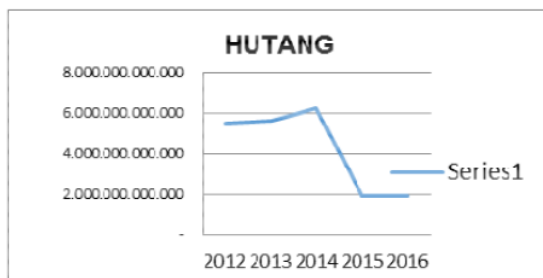
Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Bandung yang berlokasi di Jl. PH.H Mustofa No. 33, Neglasari, Cibeunying Kidul, Bandung 40124, Indonesia dengan nomor telepon: (022) 20524207. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Hasil deskriptif Hutang pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016

Berdasarkan hasil penelitian, Hutang dapat dijelaskan menggunakan dengan grafik sebagai berikut :

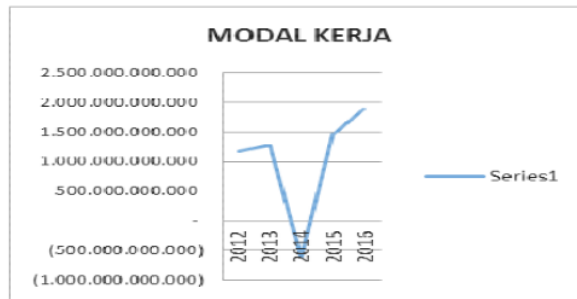


Kondisi di atas Hutang pada perusahaan sub sector batu bara terjadi peningkatan pada tahun 2012, 2013 dan 2014 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2016. Ini terjadi karena nilai rata-rata hutang pada perusahaan sub sector batu bara pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah sebesar 5,91E¹² dengan nilai simpangan baku sebesar 1,08E¹⁸. Nilai persentase hutang terendah dimiliki oleh PT. Perdana Karya Perkasa Tbk pada tahun 2015 dengan angka 8,71E¹², sedangkan nilai persentase hutang tertinggi yaitu 4,31E¹⁵ dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk pada tahun 2013.

Meningkatnya Hutang perusahaan dapat terjadi karena adanya kenaikan peningkatan pinjaman hutang bank dibanding tahun sebelumnya selain itu adanya peningkatan pinjaman hutang pada pihak ketiga. Adapun menurunnya Hutang ini terjadi karena mengalami penurunan beban usaha dan beban pajak dari tahun sebelumnya.

4.1.2 Hasil deskriptif Modal Kerja pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016

Berdasarkan hasil penelitian, modal kerja dapat dijelaskan menggunakan dengan grafik sebagai berikut:

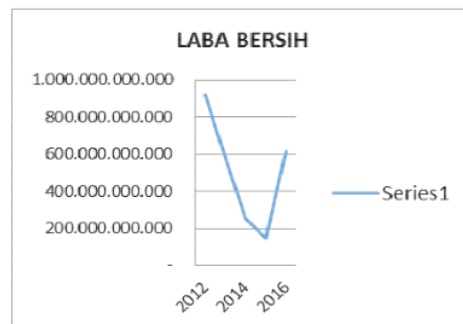


Kondisi di atas Modal Kerja pada perusahaan sub sector batu bara ada tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif dimana pada tahun 2012, 2013 dan tahun 2014 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami peningkatan. Ini terjadi karena nilai rata-rata Modal Kerja pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah sebesar $1,04E16$ dengan nilai simpangan baku sebesar $3,05E17$. Jumlah modal kerja terendah dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk sebesar $-9,67E14$ pada tahun 2014, sedangkan jumlah modal kerja tertinggi dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk yaitu sebesar $1,28E15$ pada tahun 2016.

Meningkatnya Modal Kerja perusahaan dapat terjadi karena adanya peningkatan pendapatan dan kas dibanding tahun sebelumnya. Adapun menurunnya Modal Kerja ini terjadi karena mengalami penurunan persediaan kas dan mengalami peningkatan beban pokok penjualan dari tahun sebelumnya.

4.1.3 Hasil deskriptif Laba Bersih pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016

Berdasarkan hasil penelitian, Hutang dapat dijelaskan menggunakan dengan grafik sebagai berikut:



Kondisi diatas Laba Bersih pada perusahaan sub sector batu bara pada tahun 2012-2016 secara keseluruhan mengalami penurunan, hanya terjadi peningkatan di tahun 2016. ini terjadi karena nilai rata-rata nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah sebesar 5,05E15 dengan nilai simpangan baku sebesar 1,27E17. Jumlah laba bersih terendah dimiliki oleh PT. Bayan Resource Tbk sebesar -2,36E14 pada tahun 2014, sedangkan jumlah laba bersih tertinggi dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk sebesar 4,60E14 pada tahun 2016.

Meningkatnya Laba Bersih perusahaan dapat terjadi karena adanya peningkatan penjualan dan rendahnya beban administrasi dibanding tahun sebelumnya. Adapun menurunnya laba bersih ini terjadi karena meningkatnya beban usaha dan beban pajak dari tahun sebelumnya.

4.2 Analisis Verifikatif

Sebelum dilakukan pembentukan untuk model regresi akan dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik agar model yang terbentuk memberikan estimasi yang benar. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan distribusi normal, tidak ada multikolinearitas diantara variabel hutang dan modal kerja, juga tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi serta diperoleh pelanggaran terhadap asumsi regresi.

Adapun hasil persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,011E11 + 0,018 X_1 + 0,186 X_2$$

Nilai yang tertera dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -1,011E11; artinya jika hutang dan modal kerja nilainya adalah 0, maka laba bersih nilainya adalah -1,011E11.
- 2) Koefisien regresi variabel hutang (X_1) sebesar 0,018; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan hutang mengalami kenaikan 1%, maka laba bersih (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,018. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hutang dengan laba bersih, semakin tinggi hutang maka laba bersih akan semakin tinggi.
- 3) Koefisien regresi variabel modal kerja (X_2) sebesar 0,186; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan modal kerja mengalami kenaikan 1%, maka laba bersih (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,186. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara modal kerja dengan laba bersih, semakin tinggi modal kerja maka laba bersih akan semakin tinggi.

4.2.1 Analisis Koefisien Korelasi

Hasil output dari pengolahan data, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk hutang dengan laba bersih sebesar 0,433 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara hutang dengan laba bersih. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara hutang dengan laba bersih, dimana jika hutang naik maka laba bersih akan naik pula.

Hasil *output* dari pengolahan data, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk modal kerja dengan laba bersih sebesar 0,401 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40–0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara modal kerja dengan laba bersih. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara modal kerja dengan laba bersih, dimana jika modal kerja naik maka laba bersih akan naik pula.

Meningkatnya Laba Bersih perusahaan dapat terjadi karena adanya penurunan beban pokok penjualan dan beban administrasi yang ditanggung perusahaan. Adapun menurunnya Laba Bersih ini terjadi karena mengalami penurunan penjualan dari tahun sebelumnya.

4.2.2 Analisis Koefisien Determinasi

Pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

- Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih $(0,433)^2 \times 100\% = 18,75\%$
- Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih $(0,401)^2 \times 100\% = 16,08\%$

4.2.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

1) Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih

Dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel hutang sebesar 3,464. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=55-2-1=52$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,00665$. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar 3,464 > nilai t_{tabel} 2,00665, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang terhadap laba bersih.

2) Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih

Dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Modal Kerja sebesar 3,154. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=55-2-1=52$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,007$. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar 3,154 > nilai t_{tabel} 2,007, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap laba bersih.

5.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya Hutang berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sedang antara Hutang dan Laba Bersih, dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dimana jika Hutang meningkat maka laba bersih akan naik begitu juga sebaliknya. Sehingga hutang berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel hutang dengan laba bersih sebesar 18,75% dan sisanya 81,25% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti inflasi, pendapatan, biaya produksi, biaya operasional dan lain-lain. Jadi besarnya hutang mempengaruhi laba bersih. Hasil prediksi untuk tahun berikutnya setelah tahun penelitian ini menunjukkan hutang mengalami peningkatan akan tetapi laba bersih mengalami penurunan, hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti pada Perusahaan PT.

Baramulti Suksessarana Tbk. Pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan hutang, namun laba bersih yang diperoleh perusahaan justru mengalami penurunan. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi laba bersih dibandingkan dengan hutang, faktor lain tersebut seperti inflasi, pendapatan, biaya produksi, biaya operasional, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Made Bayu Wisnawa (2005), Perubahan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, modal saham, laba ditahan dan depresiasi berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba bersih perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber-sumber pendanaan tersebut dapat mempengaruhi penerimaan laba bersih yang akan diterima.

4.3.2 Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya Modal Kerja berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sedang antara modal kerja dan laba bersih dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah, dimana modal kerja meningkat maka laba bersih pun meningkat begitu juga sebaliknya. Sehingga modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh modal kerja dengan laba bersih yaitu sebesar 6,08%, sedangkan sisanya sebesar 83,92% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti asset, piutang, beban, penjualan dan lain-lain. Jadi besarnya modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil prediksi untuk tahun berikutnya setelah tahun penelitian ini menunjukkan modal kerja mengalami peningkatan akan tetapi laba bersih mengalami penurunan, hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi pada Perusahaan PT. Petrosea Tbk Pada tahun 2013-2014 menaikkan modal kerjanya, namun laba bersih yang diperoleh perusahaan justru mengalami penurunan. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi laba bersih dibandingkan dengan modal kerja, faktor lain tersebut seperti aset, piutang, beban, penjualan, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bunga Teratai (2017), menyebutkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan secara parsial variabel Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

5

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hutang berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam hutang maka akan meningkatkan laba bersih. Namun beberapa yang menyebabkan laba bersih menurun yaitu biaya, penjualan, pendapatan, harga pokok penjualan, dan beban pajak. Dan rendahnya hutang disebabkan oleh biaya, pendapatan, laba, aset, dan hutang usaha. Hal tersebut berimbas pada hutang, sehingga laba bersih juga menurun.
- 2) Modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2012-2016, dimana setiap kenaikan jumlah modal kerja maka akan meningkatkan laba bersih. Namun beberapa yang menyebabkan rendahnya modal kerja oleh kas, surat-surat berharga, pinjaman, hutang, dan penjualan saham. Hal tersebut berimbas pada modal kerja, sehingga laba bersih pun menurun.

5.4 Saran

54

Saran yang dapat disajikan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengujian hipotesis menunjukkan laba bersih dipengaruhi oleh hutang, oleh karena itu untuk meningkatkan laba bersih maka perusahaan harus meningkatkan pendapatan dengan melakukan strategi pemasaran dan promosi yang lebih efektif serta menekankan biaya yang keluar sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien untuk memperoleh laba.
- 2) Kemudian laba bersih juga dipengaruhi oleh modal kerja, untuk meningkatkan laba bersih melalui modal kerja, maka sebaiknya perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan baik dari segi mendapatkan investor maupun menekan jumlah biaya ataupun beban, sehingga dapat meningkatkan modal kerja serta laba bersih.
- 3) Investor dapat menggunakan hutang dan modal kerja sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi laba bersih, walaupun dalam penelitian ini hutang dan modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anna Setiana. 2012. *Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus PT Ramayana Lestari Sentosa*. Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 14, April 2012.
- Basu Swastha. 2002. *Manajemen Pemasaran (Edisi 2) Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Liberty.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendra Setiawan dan Marwan Effendy. 2009. *Pengaruh Likuiditas Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Kemampulabaan: Studi Kasus Pada PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*. Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 11, Januari 2009.
- I. Susanto., S.C. Nangoy., M. Mangantar. 2014. *Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA Vol.2 No.4
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- L.M Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Transaksi Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono dan Agus Hartijo. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta : Ekonisia.

- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 4)*. Yogyakarta: Liberty
- Nafarin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan. (Edisi 3) Cetakan kedua, Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R & Wild, John J. 2014. *Analisis Laporan Keuangan (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yoyon Supriadi dan Ratih Puspitasari. 2012. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*. Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 14, April 2012.
- Yuni Rusmawati Dj. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. Jurnal Volume I No.2, Juni 2016.

STUDI TERHADAP FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN LABA BERSIH

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Sadina Hapsarini Putri, Nyimas Wardatul Afiqoh. "Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi", *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2023
Publication 1 %
- 2 sinta.unud.ac.id
Internet Source 1 %
- 3 eprints.umg.ac.id
Internet Source 1 %
- 4 Abraham Agung, Rinabi Tanamal. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing", *Teknika*, 2021
Publication 1 %
- 5 Maya Rabunusa, Grace B. Nangoi, I Gede Suwetja. "ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN 1 %

DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA TOMOHON
(PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA
TOMOHON)", GOING CONCERN : JURNAL
RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

6	ilmumanajemenindustri.com Internet Source	1 %
7	Marheni Marheni. "PENINGKATAN PROFITABILITAS SERTA PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER, KEWAJIBAN DAN EKUITAS DENGAN VARIABEL RISIKO PEMBIAYAAN SEBAGAI ANTISEDEN (STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA)", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2016 Publication	1 %
8	katadata.co.id Internet Source	1 %
9	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
10	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1 %
11	zufasupriyadi.wordpress.com Internet Source	1 %

- | | | |
|----|---|-----|
| 12 | Chindi Mellani, Louis Soemadi Bopeng, Makarius Bajari. "THE EFFECT OF TRUST AND INFORMATION QUALITY ON THE DECISION TO PURCHASE AIRLINE TICKETS ON E-COMMERCE TRAVELOKA (Case Study: Traveloka Users In The District Of Manokwari)", Cakrawala Management Business Journal, 2019
Publication | 1 % |
| 13 | ardra.biz
Internet Source | 1 % |
| 14 | Widya Nindi Pratiwi, Kokom Komariah, Dicky Jhoansyah. "Turnover Intention Berdasarkan Retensi Karyawan dan Insentif", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2020
Publication | 1 % |
| 15 | repository.stiemahardhika.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 16 | eissartika.wordpress.com
Internet Source | 1 % |
| 17 | Amalia Fasya, Nefi Darmayanti, Junaidi Arsyad. "The Influence of Learning Motivation and Discipline on Learning Achievement of Islamic Religious Education in State Elementary Schools", Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 2022 | 1 % |

18

www.jurnal-umbuton.ac.id

Internet Source

<1 %

19

repository.unibos.ac.id

Internet Source

<1 %

20

Risal Rinofah, Anisa Hidayati Fortuna Sari. "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS UMKM BANYUMEDIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022

Publication

<1 %

21

ejournal.ukrida.ac.id

Internet Source

<1 %

22

repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

23

jurnal.umjambi.ac.id

Internet Source

<1 %

24

repository.unsoed.ac.id

Internet Source

<1 %

25

repository.um-surabaya.ac.id

Internet Source

<1 %

26

dokumen.tech

Internet Source

<1 %

27	jbmp.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
28	Fery Friyo Handoko, Mu'minatus Sholichah. "Reaksi Pasar atas Manajemen Laba", <i>JIATAX</i> (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2019 Publication	<1 %
29	e-journalfb.ukdw.ac.id Internet Source	<1 %
30	transsulawesi.com Internet Source	<1 %
31	www.jurnal.umitra.ac.id Internet Source	<1 %
32	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
33	adoc.pub Internet Source	<1 %
34	journal.umuslim.ac.id Internet Source	<1 %
35	maker.ac.id Internet Source	<1 %
36	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	<1 %
37	slidetodoc.com Internet Source	<1 %

38 Beiyana Winowoda, A H.S Salendu, M A.V Manese, S. J.K Umboh. "ANALISIS BREAK EVEN POINT USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR "UD. TETAY PERMAI" DI KECAMATAN DIMEMBE", ZOOTEK, 2019
Publication <1 %

39 journal.ikopin.ac.id
Internet Source <1 %

40 jurnalfkip.unram.ac.id
Internet Source <1 %

41 nurdinblogalwi.blogspot.com
Internet Source <1 %

42 repository.its.ac.id
Internet Source <1 %

43 repository.ump.ac.id
Internet Source <1 %

44 vbbnn.blogspot.com
Internet Source <1 %

45 www.jurnal.id
Internet Source <1 %

46 jurnal.syntaxtransformation.co.id
Internet Source <1 %

47 smartaccounting.files.wordpress.com
Internet Source <1 %

48

www.msn.com

Internet Source

<1 %

49

Norman Sasono B2041142031. "Pengaruh Manajemen Perubahan Pada Kinerja Karyawan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Kalimantan Barat", Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), 2020

Publication

<1 %

50

Rajutawan Riki Maruli Tua Tarigan Tarigan. "Analisis Pengembangan Corporate Value berdasarkan keputusan investasi dan pendanaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2021

Publication

<1 %

51

ejournal-pasca.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

52

eprints.umk.ac.id

Internet Source

<1 %

53

eprints.uwp.ac.id

Internet Source

<1 %

54

jurnal.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

55

jurnal.fp.uns.ac.id

<1 %

56

Amirah Ahmad Nahrawi. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2017

Publication

<1 %

57

Guntur Suryo Putro. "ANALISIS PENGARUH GAJI, KONDISI KERJA, RASA AMAN DAN PROMOSI TERHADAP SEMANGAT KERJA", SIMAK, 2019

Publication

<1 %

58

mytrf.wordpress.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On